

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari keseluruhan rangkaian penulisan ini, yang mengangkat Ornamen dinding gapura Masjid Gedhe Mataram Kotagede dalam penciptaan karya batik tulis kain panjang, merupakan ide kreatif dari penulis disamping itu karya ini menjadi media komunikasi tentang menciptakan sebuah karya seni oleh karena itu, penulis melalui proses yang cukup matang dalam menentukan ide kreatif. Tugas Akhir ini mengangkat ornamen dinding gapura Masjid Gedhe Mataram Kotagede yang memiliki konsep ornamen-ornamen yang terinspirasi dari relief. Menciptakan ornamen baru pada dinding gapura masjid mataram kotagede dengan cara, menggayakan atau mengubah yang berfungsi menyederhanakan garis-garis realis kedalam garis sederhana, namun tidak beranjak jauh dari ide selanjutnya, serta hasil yang diperoleh dari menciptakan ornamen baru berupa karya fungsional yaitu kain panjang melalaui tahap-tahap perwujudaan yaitu dengan observasi atau pengamatan langsung ragam hias dinding gapura yang dijadikan sumber ide penciptakan, menggali teori, sumber, dan referensi untuk mendukung karya seni yang akan diciptakan, setelah itu divisualkan kedalam bentuk sketsa atau desain yang nantinya akan diwujudkan dalam bentuk karya seni.

Hasil dari pembuatan sketsa tidaklah meninggalkan konsep dari awal ornamen-ornamen itu akan penulis tuangkan kedalam karya seni batik tulis kain panjang bagi penulis ornamen dinding gapura memiliki nilai estetis. Kendala dan tantangan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tentunya ada, yaitu dari proses memindahkan motif ke karya panjang, pembatikan, pewarnaan serta pelorodan namun, itu disikapi oleh penulis sebagai pembelajaran yang sangat berharga untuk menjadi lebih. Karya ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan masyarakat dan menjadi tolak ukur dalam berkarya seni pada masa yang akan datang.

A. Saran

Dalam proses menciptakan karya ini, dibutuhkan persiapan yang matang dalam proses pembuatannya sehingga mendapatkan hasil yang maksimal banyak hal-hal yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, seperti hal dalam hasil akhir proses pewarnaan yang berbeda dari ekspektasi, tetapi dari kendala tersebut menjadikan pembelajaran lebih oleh penulis agar lebih maju ,serta disiplin waktu dan pembagian waktu pada proses menciptakan karya sangatlah penting manajemen waktu, penulis banyak belajar dari kendala dan kesalahan agar lebih baik lagi untuk kedepannya.

Daftar Pustaka

- Adrisijanti, 2000 Arkeologi Perkotaan Mataram Islam Yogyakarta: Jendela
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Masjid Kotagede Yogyakarta: Kemdikbud
- Budiyono, dkk. 2008. Kriya Tekstil untuk Sekolah Menengah Kejurusan Jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejurusan, Direktorat Jenderal Manajemen pendidikan Dasar dan Menengah,
- Djelantik A.A.M . 1990 . *Estetika sebuah pengantar* ,Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Dr. I Made Titib, 2000. Teologi dan simbol dalam agama Hindu Surabaya
- Drs.Suhadi, Machi dkk 2013. Khazanah Budaya Nusantara, Jakarta Kemendikbud.
- Gustami, Sp. 2007 “ Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis”Inajati
- Kusdianto, Adi “ Batik Filosofi, makna dan kegunaan” Jawa Barat. Cramedia.
- Poerwadarminto. 1939 Lihat Tim Balai Bahasa Yogyakarta, *Kamus Bahasa Jawa*
- Sewan Susanto .1981. Kumpulan Seni Warna Batik.
- Sidik dan Prayitno ,” Elemen-Element Seni Rupa”
- Wulandari Ari. 2011. Batik Nusantara:Cara Pembuatan dan Industri Batik, Yogyakarta.
- WS Don, Cherry Hadibroto, Therees Emir “ Lotus dan Teratai” Penerbit: Erlangga

WEBTOGRAFI

<http://Infobatik.id> 2019

<http://Media.neliti.com> 2019

<http://MesjidMataramkotagededandanakulturasi>

[http:// *Mesjidmataramkotagede*](http://Mesjidmataramkotagede)

<http://Strukturbagianpurahindu.com>

<http://Bagianbagianpurahindu>

<http://sejarahpuradibali>